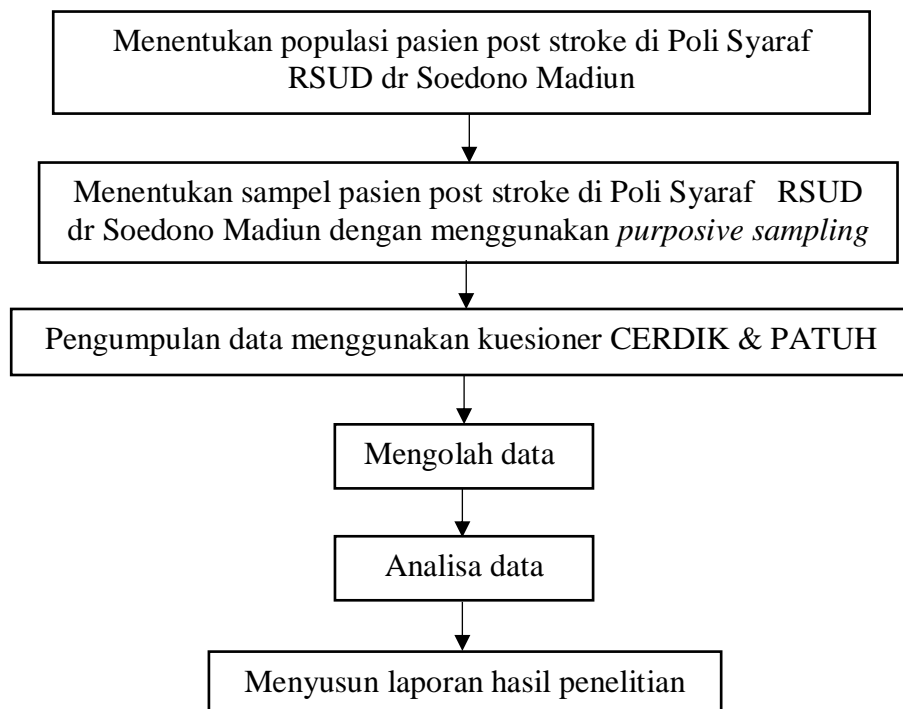


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian. Desain penelitian ditetapkan sebagai pedoman peneliti dalam proses penelitian, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif (Siregar, 2022).

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja pencegahan peningkatan tekanan darah pada pasien post stroke di Poli Syaraf RSUD sr Soedono Madiun

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau population dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi juga merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan penderita post stroke yang berada di Poli Syaraf RSUD dr Soedono Madiun sejumlah 317 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling. Sampel dari penelitian ini adalah penderita post stroke di Poli Syaraf RSUD dr Soedono Madiun. Jumlah pasien post stroke sebanyak 30 orang dengan kriteria inklusi dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien post stroke minimal 1 bulan
- b. Pasien post stroke dengan riwayat hipertensi
- c. Bersedia untuk menjadi responden

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (teladan)(Suprajitno, 2016). Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk pengambilan sampel agar memperoleh subjek sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hal ini

terjadi karena beberapa alasan seperti terbatasnya waktu, tenaga dan jumlah pasien post stroke di Poli Syaraf.

3.4 Lokasi Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Syaraf RSUD dr Soedono Madiun.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024 – 16 Maret 2024.

3.4.3 Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu. Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok berbeda dengan yang dimiliki kelompok lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah pencegahan peningkatan tekanan darah pada pasien post stroke.

3.4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati merupakan kunci definisi operasional. Diamati artinya memungkinkan untuk peneliti mengobservasi dan melakukan pengukuran secara benar terhadap suatu objek yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
	Pencegahan peningkatan tekanan darah pada pasien post stroke.	Upaya untuk pengendalian tekanan darah yang dilakukan oleh pasien post stroke untuk mencegah terjadinya serangan stroke secara berulang melalui upaya cerdas dan patuh	<p>Perilaku CERDIK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Kesehatan secara rutin 2. Enyahkan asap rokok 3. Rajin melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan 4. Diet rendah garam, dan rendah lemak 5. Istirahat yang cukup 6. Kelola stress dengan baik. <p>Perilaku PATUH:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter 2. Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur 	Kuisisioner CERDIK dan PATUH	Ordinal	<p>Bila jawaban sesuai maka nilai = 1. Bila jawaban tidak sesuai maka nilai = 0 Kemudian dikategorikan dengan skala hasil perhitungan dari persentase dimasukkan ke dalam kriteria dengan menggunakan skoring yaitu, Baik $\geq 75\%$ Cukup 56-74% Kurang $< 55\%$</p>

			<ol style="list-style-type: none">3. Tetap diet dengan gizi seimbang4. Upayakan aktivitas fisik yang aman5. Hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya.			
--	--	--	---	--	--	--

3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.5.1 Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan (Aguayo Torrez, 2021). Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berarti penderita akan menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti.

3.5.2 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini, diawali dengan:

1. Meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi DIII Keperawatan Blitar
2. Selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala poli syaraf di RSUD dr Soedono Madiun
3. Setelah mendapatkan surat layak etik serta izin dari kepala poli syaraf peneliti akan melakukan pengambilan data selama 1 bulan dengan

- menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dilakukan kepada responden.
4. Pasien yang bersedia menjadi responden akan menandatangani lembar informed consent
 5. Responden lalu dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti
 6. Setelah melaksanakan pemeriksaan kepada seluruh responden peneliti akan melakukan pengecekan ulang, setelah itu peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Pengolahan, analisa data dan penyajian

3.6.1 Pengolahan data

a. Persiapan

Peneliti akan melakukan persiapan untuk melanjutkan pengolahan data secara lebih mudah dan terarah dengan rincian sebagai berikut:

1. Peneliti memeriksa identitas responden
2. Peneliti memeriksa kelengkapan isi data instrument untuk pengumpulan data
3. Peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang pada data untuk mencegah terjadinya kekeliruan data dalam pengisian yang dilakukan oleh responden

b. Editing

Editing merupakan proses peneliti untuk memeriksa kembali mengenai kebenaran data yang telah diisi oleh responden yang diperoleh dan dikumpulkan jadi satu.

Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting digunakan bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer

b. Tabulasi

Tabulasi dalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu, mengatur angka-angka, dan menghitungnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.6.2 Analisa data

Analisa data merupakan proses yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti sempit dan makna yang berguna dalam memecahkan permasalahan tersebut. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

n : Jumlah skor

f : Jumlah jawaban yang diberikan

Hasil perhitungan dari persentase tersebut dimasukkan ke dalam kriteria dengan skoring yaitu, Baik ($\geq 75\%$), Cukup (56-74%), Kurang ($<55\%$) (Budiman et al., 2019).

3.7 Etika penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan (informed consent)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari dilakukannya penelitian.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode sebagai pengganti nama responden.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidencially*)

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Setelah dilakukan tabulasi dan perhitungan, data yang ada akan dimusnahkan oleh penulis dengan dibakar.